

BAB VI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah ditentukan dalam rangka penetapan indikator kinerja yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan terhadap pencapaian visi, misi kepala daerah dan wakil kepala daerah dari sisi penyelenggaraan pemerintahan daerah pada akhir periode yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah dan Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK).

6.1 Indikator Kinerja Utama Daerah Tahun 2020

Berdasarkan dokumen RPJMD Kabupaten Bintan berikut ini kinerja utama daerah:

Tabel 6.1
Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bintan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	2020	Kondisi Akhir RPJMD (2021)
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	≥5	≥5
2	Realisasi Investasi PMA/ PMDN	juta USD	1.661	1.771
3	Jumlah kunjungan wisatawan	Wisatawan	800.000	850.000
4	Persentase pertumbuhan sub sektor perikanan dalam PDRB	%	≥7,0	≥7,0
5	Persentase tingkat kemantapan jalan (Mantap Sempurna)	%	53,028	54,153
6	Jumlah Pulau yang berpenghuni yang tercakupi jaringan transportasi	%	11	11
7	Indeks Reformasi Birokrasi	poin	44	46
8	Total Fertility Rate (TFR)	%	2,8	2,8
9	Tingkat pengangguran terbuka	%	5,89	5,39
10	Peraturan yang mendukung kelestarian nilai dan seni budaya melayu	Jumlah Peraturan	10	12
11	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	≥70	≥70
12	Indeks Pembangunan Gender	%	92,41	92,41
13	Persentase penduduk miskin	%	<6,5	<6,5
14	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	70	80
15	Persentase Ketersediaan Pangan Masyarakat	%	100	100
16	Hasil pengukuran indeks kualitas air	poin	70	70
17	Hasil pengukuran indeks kualitas Udara	poin	1	1



6.2 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Indikator kinerja utama perangkat daerah merupakan indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala Perangkat Daerah, indikator ini berada pada level intermediate outcome, yang menghubungkan kinerja program dengan tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

Tabel 6.2
Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target tahun 2020
A	Aspek Kesejahteraan Masyarakat	
1)	Tingkat pengangguran terbuka	5,89
2)	Indeks Pembangunan Manusia	≥ 70
3)	Persentase penduduk miskin	$< 6,5$
B	Aspek Pelayanan Umum	
1.	Pendidikan	
4)	APK PAUD 3-6 Tahun	61,1
5)	Rasio guru murid PAUD	1:08
6)	APM SD/MI/SLB/Paket A	97
7)	APK SD/MI/SLB/Paket A	103
8)	APM SMP/MTs/Paket B	78,95
9)	APK SMP/MTs/Paket B	121,1
10)	Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9.00
11)	Persentase guru TK bersertifikat profesi	24,86
12)	Persentase guru SD bersertifikat profesi	69,41
13)	Persentase guru SLTP bersertifikat profesi	89,68
14)	Persentase pengawas bersertifikat profesi	100
15)	Angka Melek Huruf (AMH)	100
2.	Kesehatan	
16)	Persentase Anak Usia Pendidikan dasar yang mendapat Skrining Kesehatan	100
17)	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	80
18)	Jumlah Desa/Kelurahan yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	51
19)	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja	80
20)	BOR (Bed Occupancy Ratio) RSUD Kabupaten Bintan	60
21)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD Kabupaten Bintan	80

No	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target tahun 2020
22)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	33
23)	Persentase Anemia Ibu Hamil	< 5
24)	Persentase balita gizi kurang	< 5
25)	Persentase balita gizi buruk	< 0,5
26)	Angka Kematian Bayi	12
27)	Persentase ibu hamil yang mendapatkan Pelayanan antenatal minimal 4 kali (K4) dengan pelayanan 10T	85
28)	Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan (PN)	97,2
29)	Persentase kunjungan ibu nifas Lengkap	97,2
30)	Angka kematian ibu	< 231
31)	Persentase Bumil Komplikasi yang Ditangani	100
32)	Persentase Desa yang melaksanakan PHBS	70
33)	Persentase Desa Siaga Aktif	100
34)	Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	95
35)	Jumlah Kecamatan dengan API < 1 per 1.000 penduduk	10
36)	Insiden Rate DBD per 100.000 penduduk	33
37)	Angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (success rate)	85
38)	Persentase angka kasus HIV yang diobati.	90
39)	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengendalian PTM terpadu	53
40)	Jumlah Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	15
41)	Jumlah Puskesmas yang Minimal Memiliki 5 Jenis Tenaga Kesehatan	15
42)	Status Akreditasi Rumah Sakit oleh komisi Akreditasi rumah sakit (KARS)	Tk.Madya
43)	Peningkatan Kelas/Type Rumah Sakit	C
44)	Persentase kesediaan obat dan vaksin di Puskesmas	80
45)	Jumlah Puskesmas yang Memiliki 70% Alat Kesehatan Sesuai Permenkes 75 Tahun 2014	10
46)	Persentase penduduk yang menjadi peserta JKN	100
47)	Jumlah penduduk yang menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBD Kab. Bintan	20.000
3.	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
48)	Persentase tingkat kemantapan jalan (Mantap Marginal)	53,028
49)	Panjang jalan yang dibangun dan ditingkatkan	1
50)	Rata-rata lama genangan	140
51)	Persentase Prasarana Pantai dan Sungai yang Terbangun	50
52)	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan	44,48

No	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target tahun 2020
53)	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perdesaan	39,9
54)	Persentase tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang	75
55)	Persentase bangunan kantor pemerintahan dalam kondisi baik	95
56)	Persentase pelayanan verifikasi perijinan jasa konstruksi (IUJK) dan IMB	100
4.	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	
57)	Jumlah Rumah perdesaan yang tersambung instalasi air limbah	505
58)	Jumlah Rumah perkotaan yang tersambung instalasi air limbah	80
59)	Jumlah Luas Kawasan Kumuh Perkotaan	0,5
60)	Persentase timbunan sampah yang diangkut ke TPA	50
61)	Rasio tempat pemakaman umum per 1000 penduduk	1,42
62)	Persentase Ruang Terbuka Hijau yang dikelola	80
5.	Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	
63)	Jumlah sarana dan prasarana di wilayah perbatasan	4 unit
64)	Jumlah Lokasi Prioritas Kecamatan Perbatasan yang mendapatkan alokasi pembangunan	5 Lokpri
65)	Persentase Organisasi Perangkat Daerah yang telah menyusun SOP	100
66)	Persentase jabatan yang sudah tersusun standar kompetensinya	100
67)	Persentase OPD yang memiliki capaian kinerja baik	100
68)	Persentase Indikator yang telah mencapai SPM	100
69)	Persentase capaian sasaran strategis yang telah dilaporkan akuntabilitas kinerjanya	100
70)	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bintan	80.00 (Nilai A)
71)	Opini Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD)	10
72)	Penataan Kelembagaan Pemerintah Desa yang sesuai dengan Permendagri 84 Tahun 2015	7
73)	Persentase sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	100
74)	Persentase unit pelayanan pemerintahan (Kecamatan/Desa) yang memiliki komputer dan bisa mengakses internet melalui komputer	100
75)	Persentase/jumlah kasus hukum antar pemerintah yang diselesaikan	100

No	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target tahun 2020
76)	Persentase/ jumlah kasus hukum antar pemerintah dengan pihak ketiga yang diselesaikan	100
77)	Persentase/ jumlah kasus hukum antar pemerintah dengan masyarakat yang diselesaikan	100
78)	Jumlah perda yang diajukan	11
79)	Persentase Ranperda menjadi perda yang disahkan	100
80)	Persentase produk hukum yang dipublikasikan	100
81)	Persentase perda yang disosialisasikan	100
82)	Persentase Nilai turun harga yang menyebabkan inflasi	(4±1)
83)	Jumlah BUMD yang beroperasi	2
84)	Kontribusi BUMD terhadap PAD	2.88
85)	Tingkat Akurasi Penyusunan Rencana Umum Pengadaan (RUP)	39
86)	Tingkat Kesesuaian Implementasi Terhadap Perencanaan Sumber Pendanaan DAK, APBN dan APBD	83.53
87)	Persentase pengadaan barang dan jasa yang difasilitasi melalui ULP	100
88)	Persentase Pelayanan Kerumahtanggaan yang telah distandarisasi	100
89)	Rasio tempat ibadah per 10.000 penduduk	29.75
90)	Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan dan pendidikan pengetahuan keagamaan	15000
91)	Persentase Pelayanan Masyarakat Miskin	100
6.	Sosial	
92)	Persentase panti sosial yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	100
93)	Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang tertangani	81
94)	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	100
B	Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar	
7.	Tenaga kerja	
95)	Tingkat pengangguran terbuka	5,89
96)	Persentase pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	52,5
97)	Persentase kasus perselisihan pengusaha pekerja yang terselesaikan	100
8.	Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak	
98)	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	92,41
99)	Persentase penyelesaian kasus tindak kekerasan terhadap anak	100%

No	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target tahun 2020
9.	Pangan	
100)	Persentase Ketersediaan Pangan Masyarakat	100
10.	Lingkungan hidup	
101)	Tersusunnya Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)	7
102)	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Bersama PEMDA yang Terlibat Dalam Melaksanakan 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) dan Bank Sampah	16
103)	Persentase Jumlah Sampah yang Berkurang Melalui 3R dan Bank Sampah	20%
11.	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
104)	Persentase Kepemilikan Akte Kelahiran penduduk 0-18 Tahun	46.092/ 61.136
105)	Rasio Penduduk ber-KTP per Satuan Penduduk	103.135/ 112.699
12.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
106)	Persentase Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	75%
107)	Persentase pertumbuhan Pendapatan Desa terhadap APBDesa	60%
108)	Persentase Desa Yang Sudah Melaksanakan Pengelolaan Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku	80%
13.	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
109)	Total Fertility Rate (TFR)	2,8
110)	Persentase unmet need	10,2
14.	Perhubungan	
111)	Persentase dokumen perencanaan pembangunan sarana, prasarana dan fasilitas perhubungan	100
112)	Jumlah Penurunan Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Jalan	50
113)	Persentase kepemilikan KIR kendaraan bermotor wajib uji	100
15.	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
114)	Persentase Pelaku Usaha mikro yang terlatih	25
115)	Persentase koperasi aktif	60
16.	Penanaman Modal	
116)	Indeks kepuasan masyarakat	88%
117)	Realisasi investasi (PMA/PMDN)	750

No	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target tahun 2020
17.	Kepemudaan dan olah raga	
118)	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	80
119)	Jumlah pemuda yang mandiri dan berdaya saing	60
120)	Jumlah prestasi olah raga tingkat Provinsi dan Nasional yang diraih	50
18.	Kebudayaan	
121)	Persentase grup kesenian yang dibina	35
122)	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	40
19.	Kearsipan	
123)	Pengelolaan arsip secara baku	100
C	Urusan Pemerintahan Pilihan	
20.	Kelautan dan Perikanan	
124)	Produksi perikanan budidaya	2.132,96
125)	Produksi perikanan tangkap	56.315
126)	Persentase kelompok nelayan aktif	70
127)	Persentase Kelompok Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN) aktif	70
21.	Pariwisata	
128)	Jumlah desa yang dikembangkan menjadi desa wisata	8
129)	Jumlah jasa pariwisata yang telah memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	39
22.	Pertanian	
130)	Produktivitas tanaman perkebunan unggulan daerah (ton/ha)	8,8
131)	Produktivitas tanaman pangan (ton/ha)	8.8
132)	Jumlah Produksi Daging dan Telur (Ton)	2.571,9/1.790,1
23.	Perdagangan	
133)	Persentase tertib ukur terhadap UTTP	100
134)	Persentase ketersediaan barang kebutuhan pokok bagi masyarakat	100
135)	Persentase Fasilitas Pasar yang Memadai	70

No	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target tahun 2020
24.	Perindustrian	
136)	Jumlah IKM	469
C	Aspek Daya Saing	
137)	Pertumbuhan Ekonomi	≥5
138)	Jumlah kunjungan wisatawan	800.000
139)	Persentase tingkat kemantapan jalan (Mantap Sempurna)	53,028
140)	Jumlah Pulau yang tercakupi jaringan Transportasi	11
141)	Tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang	75
142)	Realisasi Investasi PMA/ PMDN	1.661

6.3 Indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal)

1. Urusan Pendidikan

No	Jenis Pelayanan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		
1	Pendidikan Anak Usia Dini warga negara usia 5 s.d. 6 tahun bersekolah di PAUD	%	100
2	Pendidikan dasar	%	100
3	Pendidikan kesetaraan	%	100
B	Kesehatan		
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil;	%	100
2	pelayanan kesehatan ibu bersalin;	%	100
3	pelayanan kesehatan bayi baru lahir;	%	100
4	pelayanan kesehatan balita;	%	100
5	pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;	%	100
6	pelayanan kesehatan pada usia produktif;	%	100
7	pelayanan kesehatan pada usia lanjut	%	100
8	pelayanan kesehatan penderita hipertensi	%	100
9	pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	%	100
10	pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	%	100
11	pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	%	100

No	Jenis Pelayanan	Satuan	Target
12	pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus),	%	100
C1	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		
1	penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan pokok air sehari-hari	%	100
2	penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	%	100
D	Perumahan dan Kawasan permukiman		
1	penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	%	100
2	fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Kabupaten/kota	%	100
E	Ketenteraman, Ketertiban Perlindungan Masyarakat		
1	pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum	%	100
2	pelayanan informasi rawan bencana	%	100
3	pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	%	100
4	pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	%	100
5	pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	%	100
F	Sosial		
1	rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar di luar panti;	%	100
2	rehabilitasi sosial dasar anak telantar di luar panti;	%	100
3	rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di luar panti;	%	100
4	rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti;	%	100
5	perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana kabupaten/kota.	%	100